



Pengaruh Kredit Modal Usaha, Finansial Teknologi, Modal Manusia Terhadap Kinerja Umkm Pada Masa Transisi Pandemi Covid-19

Fandi Simeon Peni

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Jl. Kusumanegara no 157, Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta

ARTICLE INFORMATION

Received: May 30, 2023
Revised: July 9, 2023
Available online: October 28, 2023

KEYWORDS

Business Capital Loans, Financial Technology, Human Capital, MSME Performance

CORRESPONDENCE

Fandi Simeon Peni
Phone: +6281246388200
E-mail: simeonpeni@gmail.com

A B S T R A C T

The purpose of this study was to test whether Business Capital Loans, Financial Technology, Human Capital have an effect on MSME performance. The form of the population in this study is MSME actors in Bantul Regency. The samples taken were the MSME entrepreneurs themselves and were taken using a purposive sampling method. Respondent data was collected through techniques whatsapp survey with group delivery whatsapp MSME actors are assisted by a service team from the Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Industry and Trade. The number of respondents obtained was 108 and the data test used the classic assumption test method which consisted of the normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. processed using IBM SPSS Statistics version 29.0.0.0 (241). The results of the research findings show that both business capital credit and human capital have a positive effect on the performance and sustainability of MSMEs. While the financial technology variable has a negative effect on the performance of MSMEs. This means that several forms of financial technology products are types of lending such as applications like Uang Teman, Modalkul and others, where their use will describe the liquidity of the business so that excessive use will have a direct effect on performance which can allow that performance to decrease.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia yang memberikan dampak yang sangat besar salah satunya pada UMKM (Kala'ambang, 2020). Dalam beberapa dekade terakhir ini dinilai strategis, tetapi dianggap kinerjanya belum maksimal dalam menghadapi persaingan dan pertumbuhan produksi secara keseluruhan di suatu Negara (Maulatuzulfa, 2022). UMKM mengalami kesulitan bertahan di masa pandemic karena kurangnya persiapan dan inovasi (Wulandari & Irwanto, 2020).

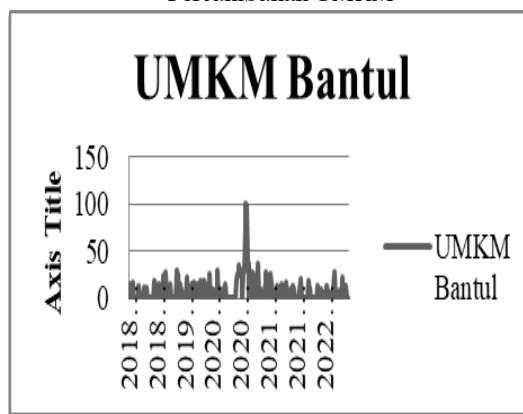
Analisis kinerja diperlukan untuk memberikan umpan balik dalam meningkatkan peran dan posisi suatu perusahaan dan adanya pergerakan yang besar untuk kembali membangkitkan gairah perekonomian (Muzayyanah, 2021). Kinerja UMKM merupakan bentuk hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu (Joko, 2022). UMKM Memainkan peran kunci dalam perekonomian dari semua Negara di dunia (Kot, 2018). Pandemic covid-19 menyebabkan kinerja UMKM tidak berjalan dengan normal (Arditama & Lestari, 2020).

Kondisi UMKM lokal sempat menurun pada dua tahun pertama pandemi Covid-19 yakni di tahun 2020-2021 (Tirtayasa, 2021). Berdasarkan survei dari UNDP dan LPEM UI yang melibatkan 1.180 responden para pelaku UMKM diperoleh hasil bahwa pada masa itu lebih dari 48% mengalami masalah bahan baku, 77% pendapatannya menurun, 88% mengalami penurunan permintaan produk, dan bahkan 97% Mengalami

penurunan nilai aset (Hanifawati & Listyaningrum, 2021). Menekan pada kinerja mampu meningkatkan nilai jual agar bisa terus bersaing di lingkungan nya karena mampu menekan angka pengangguran (Syarifah et al., 2020).

Tabel 1.

Pertumbuhan UMKM



Sumber : diolah, 2023

Jika diperhatikan pada table 1.1 menunjukkan pertumbuhan UMKM naik setiap tahunnya, dan pada tahun 2020-2021 adanya peningkatan yang signifikan, dimana hal ini bersamaan dengan penyebaran covid-19. Sedangkan penurunan terjadi pada tahun selanjutnya. Fenomena penurunan pertumbuhan UMKM ini sejalan dengan masa transisi kondisi pandemic covid-19 ke kondisi endemi. Untuk itu peneliti tertarik untuk membuktikan faktor apa yang menyebabkan turunya pertumbuhan umkm di masa transisi pandemi covid-19.

Mengingat UMKM sebagai sektor usaha sangat terikat dengan lingkungan disekitarnya (Sidik & Ilmiah, 2022).

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah kredit modal usaha. Kredit modal usaha adalah salah satu bentuk jasa yang ada dalam perbankan atau instansi lainnya, yaitu menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat dengan menggunakan jamiinan (Hasan, 2018). Hasil penelitian Mukoffi & As'adii, (2021) membuktikan variable kredit modal usaha berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM. Hal ini bertolak belakang dengan Nisa, (2016) yang menyatakan bahwa kredit modal usaha berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan UMKM (Aprihasyati & Fitria, 2020).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah Finansial Teknologi. Fintech merupakan perpaduan antara teknologi dan fitur keuangan atau dapat juga diartikan inovasi pada sektor finansial dengan sentuhan teknologi modern (Suindari & Juniariani, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan Amir Hamzah dan Dadang Suhardi, (2019) membuktikan variabel finansial teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian Budyastuti, (2021) yang menyatakan finansial teknologi tidak berpengaruh signifikan sebagai penopang utama dalam kesuksesan sebuah bisnis (Zhaviery, 2019).

Faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yang terakhir adalah modal manusia. Modal manusia adalah dimensi modal intelektual berdasarkan pengetahuan dan pengalaman manusia, dan itu akan mempengaruhi nilai industri umkm dengan mempengaruhi elemen lain. Seseorang pelaku usaha yang berpengalaman dalam pengelolaan industri/usaha akan semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimilikinya (Atmaja et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan Syarifah, (2020) dan Atmaja, (2020) membuktikan variabel modal manusia berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM. Hal ini bertolak belakang dengan Hasanah, (2020) Yang menyatakan bahwa modal manusia berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan UMKM.

Berdasarkan penjabaran diatas, terdapat perdebatan perbedaan dari hasil masing-masing penelitian sebelumnya, dimana keduanya menunjukkan implikasi yang berbeda sehingga terdapat topik terkait pertumbuhan UMKM pada masa pandemi COVID-19 masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti (Ni Made Marta Yani, 2021). Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Vij & Bedi, (2016) dengan judul *Are Subjective Business Performance Measures Justified?* Yang menemukan bahwa dibenarkan untuk menggunakan ukuran subjektif sebagai alat ukur dari kinerja bisnis. Penelitian ini lebih menarik dengan penelitian sebelumnya yakni peneliti mengukur kinerja UMKM hanya menggunakan ukuran Kinerja Subjektif. Penambahan variabel baru yaitu strategi Kredit Modal Usaha, dan Finansial Teknologi sebagai alat ukur dan mengangkat isu terkini mengenai masa transisi pandemi COVID-19 menuju masa Endemi. Tujuannya utama penelitian ini untuk membuktikan adanya fenomena yang ditemukan yaitu turunya jumlah pertumbuhan UMKM dimasa transisi pandemi COVID-19 menuju ke masa Endemi. Alasan utama penulis memilih populasi UMKM di Kabupaten Bantul karena penurunan UMKM terlihat pada kabupaten bantul.

Contingency Theory Diperkenalkan oleh Lawrence & Lorsch, (1967) dan dipakai oleh Rosenzweig, (1973) mengemukakan bahwa

Contingency theory memandang organisasi sebagai sistem terbuka yang memiliki hubungan dengan lingkungan dan juga mempengaruhi proses internal organisasi (Harrison, 2020). Teori ini mengklaim bahwa dalam mengatur, memimpin, atau membuat keputusan suatu perusahaan tidak ada cara terbaik, dan semua itu bergantung terhadap situasi internal dan eksternal (Mulya & Fauzihardani, 2022). Implikasinya dengan penelitian ini adalah *contingency theory* akan mampu menjelaskan hubungan keterkaitan antara tingkat pertumbuhan UMKM sesuai dengan keadaan lingkungannya dan berperilaku yang terjadi di dalam suatu organisasi atau usaha sehingga mempengaruhi untuk berwirausaha.

Kinerja UMKM bisa menopang ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dan dilakukan untuk membuka lapangan pekerjaan (Debi et al., 2021). UMKM dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan (Syarifah et al., 2020). Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) melakukan survei mengenai dampak pandemi Covid 19 terhadap 571 Usaha Mikro Kecil dan Menengah, survei dilakukan pada 6-24 April 2020, dimana hasilnya 70% mengalami pemberhentian produksi akibat Covid 19 (Kala'lembang, 2020).

Semakin berkembangnya UMKM, dapat menekan laju pertumbuhan pengangguran (Utami & Murningsih, 2020). Berperan penting dalam perekonomian negara dengan membantu negara dalam menyelesaikan permasalahan perekonomian Negara yang ada, UMKM bergantung pada pengusaha dan orang yang direkrut dalam menjalankan usaha tersebut untuk tumbuh dan berkembang agar dapat memproduksi produk lebih banyak lagi dan juga membutuhkan tenaga kerja lebih banyak sehingga dapat mengurangi bertumbuhnya pengangguran (Volkers, 2019). Semakin banyak umkm itu tumbuh dan berkembang maka semakin banyak pula sumber daya manusia yang diperlukan, sehingga dapat menekan angka pengangguran (Tirtayasa et al., 2021).

Kredit merupakan salah satu bentuk jasa yang ada dalam perbankan, yaitu menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat dengan menggunakan jaminan (Hasan, 2018). Perbankan Indonesia, merumuskan pengertian kredit dalam Bab I, pasal 1 ayat 12 Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yaitu "kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan" (Dewi & Masruhim, 2016).

kredit pada umumnya akan membantu pada industri rumahan atau usaha perorangan dalam melengkapi kebutuhan usaha, dimana setiap saat pihak pengusaha akan membutuhkan dana sebagai penopang keberlangsungan usahanya (Hasan, 2018). Pinjaman kredit yang diberikan bank kepada pengusaha akan dianggap sebagai modal dan dapat membantu usaha dalam hal perkembangan usaha sedangkan bagi perbankan ini akan sebagai keuntungan yang akan diperoleh beberapa tahun mendatang karena tingkat bunga (Hasan, 2018). Semakin besar tingkat pemberian kredit maka semakin besar pula peluang untuk berkembang baik itu untuk UMKM ataupun pihak yang memberikan kredit (Cookson & Stirk, 2019).

Finansial Teknologi atau *Fintech* (*financial Technology*) muncul sebagai pasar baru yang memadukan keuangan dan teknologi dan menggantikan struktur keuangan tradisional dengan proses berbasis teknologi baru (Mulasawi & Julialevi, 2020). *Fintech* memunculkan layanan keuangan berbasis digital diantaranya; *peer to peer lending, risk and investment management, market aggregator, dan payments, clearing and settlement* (Budyastuti, 2021). Sianipar & Sitompul, (2022) Menerangkan bahwa *fintech* merupakan bentuk bisnis berbasis software dan teknologi modern dan ekonomi yang menyediakan jasa keuangan. *Fintech* menawarkan pembayaran tagihan listrik, cicilan kendaraan, atau premi asuransi secara online (Silaswaty Faried & Dewi, 2020). Produk *fintech* yang sering digunakan dalam keseharian, demikian juga dengan pengiriman uang atau pengecekan saldo melalui online banking (Ningrum et al., 2020).

Defenisi *Financial Technology (FinTech)* menurut Bank Indonesia dalam Yudhira, (2021) yaitu hasil perpaduan antara teknologi terkini dengan jasa keuangan yang mengubah model bisnis menjadi sederhana, misalnya melakukan pembayaran secara langsung dengan cash berubah menjadi pembayaran online dengan produk *fintech* atau tidak langsung. Perusahaan *fintech* di Indonesia masih terus berkembang, bahkan di Indonesia pertumbuhannya sangat tinggi setiap tahunnya (Salvasani & Kholil, 2020). Perkembangan ini dianggap sangat penting karena di masa depan, sektor teknologi keuangan diharapkan dapat bertindak sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Nikmatuzaroh, 2019). *Fintech* dapat meningkatkan kinerja bisnis dan mengatur kondisi keuangan sehingga dapat mendorong meningkatnya pendapatan seseorang terutama UMKM disuatu daerah untuk berkembang dalam pengelolaan keuangan (Agnesia & Saputra, 2022).

Modal manusia sebagai kombinasi warisan genetik, pendidikan, pengalaman, dan perilaku tentang hidup dan bisnis” (Syarifah et al., 2020). Menurut Mushrel (2014) terdapat sumber daya manusia bagian dari faktor penting untuk mempertimbangkan keberhasilan suatu usaha/industri. Modal manusia adalah dimensi modal intelektual berdasarkan pengetahuan dan pengalaman manusia, dan itu akan mempengaruhi nilai industri UMKM dengan mempengaruhi elemen lain (Maulatuzulfa, 2022).

Seseorang pelaku usaha yang berpengalaman dalam pengelolaan industri/usaha akan semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimilikinya (Atmaja et al., 2020). Seorang pelaku UMKM yang memiliki pengalaman dan ketrampilan yang tinggi dapat menopang keberlangsungan usaha yang dijalani dengan baik dan dapat memberikan inofasi dan kreatifitas dalam produknya (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 2016). Semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki suatu UMKM maka semakin besar pula peluang umkm tersebut untuk tumbuh atau berkembang dan bersaing di pasarnya (Prima Apriyani Rambe, Azhar Maksun, Erlina, 2021).

Kredit dapat diberikan kepada semua warga negara Indonesia tanpa memperhatikan golongan, aliran politik, dan agama/kepercayaan, strata sosial maupun suku sepanjang memenuhi syarat-syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan untuk diberi (Suarmanayasa, 2021). Perbankan dalam penyaluran kredit memiliki peran yang penting dalam pembiayaan perekonomian Nasional sebagai penggerak bagi pertumbuhan <https://doi.org/10.35308/akbis.v7i2.7654>

ekonomi, sehingga akan dapat membuka lapangan kerja baik melalui perluasan bagi produksi dan mendorong usaha – usaha yang baru. Dalam kredit perbankan yang berperan dalam meningkatkan konsumsi salah satunya (Yacoub & Mutiaradina, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kredit Modal Usaha Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM.

H₁ : Kredit Modal Usaha Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM.

Industri *fintech* merupakan salah satu metode layanan jasa keuangan yang mulai naik daun di era digital seperti saat ini (Hidayatullah et al., 2021). Kegiatan yang berkaitan dengan keuangan dan teknologi memang sangat dibutuhkan oleh UMKM, hal ini menunjukkan *fintech* memiliki peran penting serta memberi respon positif terhadap kehadiran *fintech* dengan tingkat kepuasan yang tinggi (Purwanto & Fachrizi, 2021).

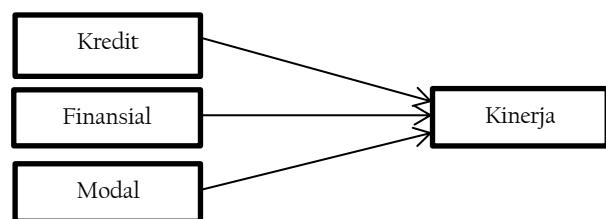
Fintech menghadirkan pembantu keuangan yang viral akhir-akhir ini seperti OVO, DANA, VIVO dan lainnya (Mahastanti & Utoyo, 2022). Riset yang dilakukan pasar, 68 persen transaksi menggunakan dompet digital dilakukan di generasi modern dan dompet digital yang paling banyak digunakan yaitu Go-Pay (Rahadi & Wardiman, 2022). Memudahkan pengguna dalam transaksi online, *fintech* membantu UMKM dalam kinerjanya dimasa pandemic covid-19 (Suci et al., 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Strategi Pemasaran berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM.

H₂ : Finansial Teknologi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM.

Modal manusia berkontribusi pada penciptaan nilai ekonomi, yang menjadi pengetahuan organisasi untuk menciptakan keunggulan diferensial untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Prima Apriyani Rambe, Azhar Maksun, Erlina, 2021). Modal manusia terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan untuk mengetahui pemanfaatan SDM dalam kinerja UMKM yaitu, Pengetahuan, keterampilan dan Kemampuan yang dapat mendukung kinerja berjalan dengan baik (Syahsudarmi, 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal manusia berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM .

H₃ : Modal Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM.

Gambar 1. Kerangka Penelitian



METODE

Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Digunakan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kredit modal usaha, finansial teknologi, dan modal manusia terhadap Kinerja UMKM (Studi kasus pada Pelaku UMKM di Kabupaten Bantul), dan pengukuran menggunakan kinerja bisnis subjektif yang diukur menggunakan kuisisioner. Berdasarkan data penurunan pertumbuhan UMKM dilakukan analisis terhadap kinerja UMKM. Pengukuran kinerja penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian subjektif. Kinerja Subjektif

yaitu mengukur kinerja dengan pernyataan kondisi bisnis yang diberikan oleh pelaku bisnis tersebut (Vij & Bedi, 2016).

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah survey menggunakan kuesioner dan responden yang didapat berjumlah 108. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer dari hasil sampel pelaku UMKM di Kabupaten Bantul. Proses penyebaran kuesioner yang peneliti lakukan yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner *google form* melalui media grup Whattshap UMKM. Penyebaran mendapat perizinan dan dibantu share Via Grup Whattshap oleh Pelayanan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Perindustrian Dan Perdagangan Bantul. Selanjutnya data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 29.0.0.0 (241).

Menurut Syarifah et al., (2020) pengujian suatu data primer setidaknya meliputi uji data yaitu; Uji Kualitas Data terdiri dari Uji Validitas dan Reliabilitas Data. Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Multikolinieritas dan Uji Heterokedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel Pengujian Hipotesis terdiri dari Analisis Regresi Linear Berganda, Uji F, Uji t, dan Uji R².

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data responden yang dikumpulkan telah diuji uji kualitas data, teknik analisis data, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 29.0.0.0 (241). hasil pengujian diringkas pada tabel dan penjelasan berikut:

- 1. Uji Kualitas Data
 - a. Uji Validitas

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

N o	Variabel/Correlation	Pearson Correlation	R Tab	Sig	Keterangan	
1	Kinerja UMKM	0,495	0,187	0,001	Valid	
						Item 1.1
						Item 1.2
						Item 1.3
						Item 1.4
						Item 1.5
						Item 1.6
						Item 1.7
						Item 1.8
						Item 1.9
Item 1.10						
2	Kredit Usaha Modal	0,299	0,187	0,002	Valid	
						Item 2.1
	Item 2.2	0,402	0,187	0,001	Valid	

N o	Variabel/Correlation	Pearson Correlation	R Tab	Sig	Keterangan	
3	Finansial teknologi	0,406	0,187	0,001	Valid	
						Item 2.3
						Item 2.4
						Item 2.5
						Item 2.6
						Item 3.1
						Item 3.2
						Item 3.3
						Item 3.4
						Item 3.5
Item 3.6						
Item 3.7						
Item 3.8						
4	Modal Manusia	0,436	0,187	0,001	Valid	
						Item 4.1
						Item 4.2
						Item 4.3
						Item 4.4
						Item 4.5
						Item 4.6
						Item 4.7
Item 4.8						

Sumber: Data Primer, 2023, diolah SPSS

Berdasarkan table 4.1 diatas dibuktikan bahwa pada penelitian ini terdapat 10 pertanyaan dari variabel kinerja UMKM, 6 pertanyaan dari variabel kredit modal usaha, 8 pertanyaan dari variabel finansial teknologi, dan 8 pertanyaan dari variabel modal manusia. Total pertanyaan dari penelitian adalah 32 pertanyaan dari 108 responden. Dari table diatas menunjukkan 32 pertanyaan tersebut valid karena menunjukkan nilai *pearson correlation* > r-tabel dan nilai signifikansinya di atas nilai *alpha* yakni 0,187.

- b. Uji Reabilititas

Tabel 3
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Croanbach's Alpha	Keterangan
1	Kinerja UMKM	0,610	Realiabel
2	Kredit Modal Usaha	0,643	Realiabel
3	Finansial Teknologi	0,680	Realiabel
4	Modal Manusia	0,643	Realiabel

Sumber: Data Diolah (2023)

Table 4.2 diatas menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu kinerja UMKM dan seluruh variabel independen yaitu kredit modal usaha, finansial teknologi, dan modal manusia pada pengujian menunjukkan reliable. Hal ini dibuktikan dengan nilai *croanbach alpha* > 0,5.

2. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimu	Mea	Std
		m	m	n	Deviation
Kredit Modal Usaha	10	20	30	26,56	1,671
Finansial Teknologi	10	23	40	35,06	2,373
Modal Manusia	10	28	40	25,32	2,027
Kinerja UMKM	10	46	60	52,60	2,453

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan table 4.3 diatas menunjukkan Variabel kredit modal usaha memiliki nilai rata-rata 26,56, ini menunjukkan range jawaban ada diantara setuju dan tidak setuju. Standar sebesar 1,671 menunjukkan bahwa penyimpangan data sangat kecil karena nilai standar deviasi yaitu 1,671 lebih kecil dari rata-rata yang menunjukkan 26,62. Variabel finansial teknologi memiliki jawaban minimum sebesar 23 dan jawaban maksimum sebesar 40. Nilai rata-rata menunjukkan 35,06 hal ini berarti range jawaban pada variabel finansial teknologi terlihat antara setuju dan sangat setuju. Selanjutnya menunjukkan nilai 2,371 lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga disimpulkan bahwa penyimpangan data pada variabel ini sangat kecil.

Variabel modal manusia menunjukkan jawaban minimum sebesar 28 dan maksimum 40. Sedangkan nilai rata-rata yang terlihat adalah 25,32. Hal ini menunjukkan range jawaban pada variabel modal manusia berada pada pilihan setuju dan sangat setuju. Standar deviasi pada variabel ini sebesar 2,027 hal ini membuktikan bahwa penyimpangan data sangat kecil karena nilai rata-rata menunjukkan angka yang lebih besar yaitu 25,32.

Variabel kinerja UMKM memiliki nilai minimum sebesar 46 dan nilai maksimum sebesar 60. Nilai rata-rata variabel ini ada pada 52,60 berbeda jauh dengan standar deviasi yang menunjukkan sebesar 2,453 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat penyimpangan data pada variabel ini terbilang kecil dan range jawaban ada pada opsi setuju dan sangat setuju.

3. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		108
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,20557587
Most Extreme Differences	Absolute	,044
	Positive	,039
	Negative	-,044
Test Statistic		,044
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,890
	99% Confidence Interval	Lower Bound ,882
		Upper Bound ,898

Sumber: Data Diolah (2023)

Batasan nilai normalitas yang ditetapkan jumlah > 0,05 dinyatakan normal. Berdasarkan table 4.4 diatas menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga nilai residual distribusi dikatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	34,092	5,050		6,750	<,001		
Kredit Modal Usaha	,530	,530	,361	3,954	<,001	,933	1,071
Finansial Teknologi	-,181	,098	-,175	-1,849	,067	,871	1,148
Modal Manusia	,205	,112	,252	2,730	,007	,912	1,096

a. Dependen Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data Primer, 2023, diolah SPS

Dari data table 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance value dari setiap variabel* > 0,10 atau nilai VIF < 10. Maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	,392	,154	,130	1,27986

a. Predictors: (constant), Modal Manusia, Kredit Modal Usaha, Finansial Teknologi

Sumber: Data Primer, 2023, diolah SPSS

Table diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga variabel yang dipakai dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji f

Tabel 8
Uji f ANOVA

Modal	Sum of Squares	Df	Mean Square	f	Sig.
1. Regression	126,563	3	42,188	8,553	<,001
Residual	512,955	10	4,932		
Total	639,519	10			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Modal Manusia, Kredit Modal Usaha, Finansial Teknologi

Sumber: Data Primer, 2023, Hasil olah SPSS

Tabel diatas menunjukkan hasil uji f hitung 8,553 lebih besar dari f table 2,69 dan probabilitas sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa kelayakan variabel kredit modal usaha, finansial teknologi, modal manusia dan kinerja UMKM.

b. Uji t

Tabel 8
Uji Parsial t

Model		Unstandadized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(constant)	23,539	5,014		4,695	<,001
	Total.X1	,504	,133	,344	3,786	<,001
	Total.X2	-,149	,097	-,145	-	,126
	Total.X3	,343	,111	,285	3,095	,003

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data Primer, 2023, diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan sebagai berikut:

1. Kredit modal usaha berpengaruh Positif terhadap kinerja UMKM dibuktikan dengan t hitung 3,786 lebih besar dari t tabel 1,983 dan nilai probabilitas sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05.
2. Finansial teknologi berpengaruh Negatif terhadap kinerja UMKM yang dibuktikan dengan bahwa t hitung -1,542 lebih kecil dari t tabel 1,983 dan nilai probabilitas sebesar 0,126 lebih besar dari 0,05.

3. Modal manusia berpengaruh Positif terhadap kinerja UMKM dibuktikan dengan t hitung 3,095 lebih besar dari t tabel 1,983 dan nilai probabilitas sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05.

c. Uji R²

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,445 ^a	,198	,175	2,221

a. Predictors: (Constant), Modal Manusia, Kredit Modal Usaha, Finansial Teknologi

Sumber: Data Primer, 2023, diolah SPSS

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 diatas menunjukkan nilai sebesar (Adjusted R²) = 0,175. Artinya variabel kredit modal usaha, finansial teknologi, modal manusia secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

PEMBAHASAN

1. Pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan hasil bahwa kredit modal usaha berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil Penelitian sejalan dengan yang dilakukan dilakukan Mukoffi & As'adi, (2021) membuktikan bahwa variabel kredit modal usaha berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM. Tetapi hasil penelitian ini bertolak belakang dengan Nisa, (2016) yang menyatakan bahwa kredit modal usaha berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan UMKM. Semakin besar dana kredit untuk berwirausaha yang disalurkan kepada masyarakat, maka tingkat pertumbuhan UMKM akan semakin naik.
2. Pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan hasil bahwa finansial teknologi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Budyastuti, (2021) yang menyatakan bahwa finansial teknologi berpengaruh negative dan tidak signifikan sebagai penopang utama dalam kesuksesan sebuah bisnis, karena terdapat bentuk produk finansial teknologi jenis pinjaman dana seperti aplikasi uang teman, modalku dan lain-lain, yang mana penggunaannya akan menggambarkan likuiditas usaha tersebut sehingga penggunaan yang berlebihan akan berpengaruh langsung ke kinerja yang dapat memungkinkan kinerja itu bisa meurun. Tetapi hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Amir Hamzah dan Dadang Suhardi, (2019) membuktikan variabel finansial teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
3. Pengujian hipotesis yang ketiga menunjukkan hasil bahwa modal manusia berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan Syarifah et al., (2020) dan Atmaja et al., (2020) membuktikan variabel modal manusia berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan

oleh Hasanah et al., (2020) Yang menyatakan bahwa modal manusia berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan UMKM. Semakin baik pengetahuan, pengalaman, dan inovasi dari seorang pelaku usaha, dapat menciptakan kesempatan bagi usaha tersebut untuk berkembang dan memiliki etos kinerja yang sangat baik.

KESIMPULAN

Implikasi pada penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi sebagai masukan pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bantul mengenai tingkat pertumbuhan UMKM dimasa *pandemic* dan *endemic* sangat dipengaruhi oleh Kredit Modal Usaha, Finansial Teknologi dan Modal Manusia. Hal ini diharapkan dapat membantu pemerintah setempat dalam pengambilan kebijakan yang lebih baik dalam fenomena-fenomena yang terjadi pada sector perekonomian. Peneliti berharap penelitian ini dapat berkontribusi dalam menjaga stabilitas ekonomi melalui pemberdayaan dan dukungan terhadap UMKM. Berlandaskan pada seluruh hasil penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Kredit modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Menunjukkan hipotesis ini diterima.
2. Finansial teknologi berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Menunjukkan hipotesis ini ditolak.
3. Modal manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Menunjukkan hipotesis ini diterima.

REFERENSI

- Agnesia, V., & Saputra, A. J. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 750. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i03.p15>
- Amir Hamzah dan Dadang Suhardi. (2019). Tingkat Literasi Keuangan dan Finansial Technology pada Pelaku Usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 5(Desember), 97–108.
- Aprihasyyati, D. A., & Fitria, S. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Umkm, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Investasi Pada Umkm Melalui Platform Equity Crowdfunding Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Management*, 9(3), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Arditama, E., & Lestari, P. (2020). Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 8 No. 2 (Mei, 2020). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undika*, 8(2), 157–167. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/25434&ved=2ahUKEwic5fep2PHsAhUSeYKHU8fBGQQFjAAegQICRAC&usq=AOvVaw3Teezh5erg5X3r5lXrDwtW>
- Atmaja, I. K. E., Purnamawati, I. G. A., & Sujana, E. (2020). Pengaruh Modal Sosial, Modal Manusia, Biaya Transaksi Terhadap Kesuksesan Umkm Industri Seni Lukisan Di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(3), 374–384.
- Budyastuti, T. (2021). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(Desember), 167–178. <https://www.neliti.com/publications/431668/pengaruh-financial-technology-dan-literasi-keuangan-terhadap-keberlangsungan-usa>
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *濟無No Title No Title No Title*. 90–111.
- Debi, F., Sadikin, A. A., & Iip, S. (2021). Systematic Review : Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *DIKLUS : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 05(01), 1–13.
- Hanifawati, T., & Listyaningrum, R. S. (2021). Peningkatan Kinerja UMKM Selama Pandemi Covid-19 melalui Penerapan Inovasi Produk dan Pemasaran Online. *Warta LPM*, 24(3), 412–426. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i3.12615>
- Harrison, C. (2020). Contingency Leadership Theory. *Traditional Paradigms of Leadership*, 1(1), 76–87. https://doi.org/10.1007/978-3-030-40805-3_3
- Hasan, P. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Kredit Modal Usaha Pada Pt.Bank Bpr Pmm. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 7(1), 77–88.
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305–313.
- Hidayatullah, M. S., Nassarrudin, R. Bin, & Mashudi, M. (2021). Persepsi Pelaku Umkm Batik Kabupaten Pekalongan Terhadap Financial Technology Syariah. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.28918/velocity.v1i2.4319>
- Joko, J. S., Anisma, Y., & Sofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31258/current.3.1.1-10>
- Kala'lembang, A. (2020). Adopsi E-Commerce Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi Covid-19. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 54. <https://doi.org/10.25273/capital.v4i1.7358>
- Kot, S. (2018). Sustainable supply chain management in small and medium enterprises. *Sustainability (Switzerland)*, 10(4), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su10041143>
- Lawrence, P. R., & Lorsch, J. W. (1967). Differentiation and Integration in Complex Organizations. *Administrative Science Quarterly*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.2307/2391211>
- Mahastanti, L., & Utoyo, D. R. R. (2022). Pengaruh Payment Gateway (Go-Pay) terhadap Kinerja Finansial Umkm di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 105–116. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n2.p105-116>
- Maulatuzulfa, H. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Umkm. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171–179. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/660>
- Mukoffi, A., & As'adi, A. (2021). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 235–246. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12552>
- Mulaswi, C. M., & Julialevi, K. O. (2020). Optimalisasi Finansial Teknologi (Fintech) terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto. *Performance*, 27(1), 12. <https://doi.org/10.20884/1.jp.2020.27.1.2284>
- Mulya, H. G., & Fauzihardani, E. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan Kepatuhan Terhadap Regulasi

- sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 192–212. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.463>
- Muzayyanah, P. D. Y. dan. (2021). Faktor Penentu Kinerja UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Se-Kabupaten Cirebon. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia Vo 07 No 02 Desember 2021*, 2(1), 12–20.
- Ni Made Marta Yani, N. M. M. Y., Agus Khazin Fauzi, & Ni Nyoman Yuliati. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.188>
- Nikmatuzaroh, R. . dan N. M. (2019). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan. *Skripsi*, 1, 105–112.
- Ningrum, S., Fitra, V. D., & Sanjaya, V. F. (2020). Pengaruh inovasi Produk, Keunggulan Bersaing, dan Strategi Pemasaran Terhadap Kinerja Pemasaran. *Jurnal Mutiara Manajemen*, 5(2), 1–9. <https://doi.org/10.51544/jmm.v5i2.1614>
- Nisa, C. (2016). Analisis Dampak Kebijakan Penyaluran Kredit Kepada Umkm Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan Umkm Oleh Perbankan [Policy Impact Analysis of Lending to MSMEs on the Growth of MSMEs Financed by Banks]. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 11(2), 212. <https://doi.org/10.19166/derema.v11i2.231>
- Prima Aprilyani Rambe, Azhar Maksun, Erlina, Z. (2021). PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP KINERJA BISNIS DI MASA PANDEMI COVID-19. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Purwanto, P., & Fachrizi, A. R. (2021). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Pamekasan. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 6(1), 21–28. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v6i1.839>
- Rahadi, D. R., & Wardiman, C. (2022). Strategi Pemasaran Umkm di Masa Pandemi Covid-19. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 96. <https://doi.org/10.24014/ekl.v5i1.14713>
- Rosenzweig, kazt. (1973). *David Biale Love Marriage and the Modern.pdf*.
- Salvasani, A., & Kholil, M. (2020). Penanganan Terhadap Financial Technology Peer-To-Peer lending Ilegal Melalui OTORITAS Jasa Keuangan (studi Pada OJK Jakarta Pusat). *Jurnal Privat Law*, 8(2), 252. <https://doi.org/10.20961/privat.v8i2.48417>
- Sianipar, R., & Sitompul, G. O. (2022). Analisis Perubahan Tarif PPh Final Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(3), 282–289. <https://doi.org/10.36418/journalsostech.v2i3.311>
- Sidik, S. S., & Ilmiah, D. (2022). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Pajangan Bantul. *Margin Eco*, 5(2), 34–49. <https://doi.org/10.32764/margin.v5i2.2411>
- Silaswaty Faried, F., & Dewi, N. (2020). Peran Otoritas Jasa Keuangan dalam Pengaturan dan Pengawasan Jasa Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Financial Technology). *Jurnal Supremasi*, 10(1), 12–22. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v10i1.845>
- Suarmanayasa, I. N. (2021). Determinan Penyerapan Kredit Modal Kerja Untuk Usaha Kecil. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(2), 322. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i2.36894>
- Suci, T. S. M., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2019). EFEKTIVITAS PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NO.23 TAHUN 2018 TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN WAJIB PAJAK DAN PENERIMAAN PPh FINAL PADA KPP PRATAMA MANADO. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(4), 362–370. <https://doi.org/10.32400/gc.14.4.26289.2019>
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Syahsudarmi, S. (2018). PENGARUH ASPEK KEUANGAN DAN MODAL MANUSIA TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (Studi Kasus : UMKM di Wilayah Kota Pekanbaru). *Eko Dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, 9(1), 66–74.
- Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020). Pengaruh modal manusia terhadap orientasi pasar dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 69–96. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Kredit Modal Kerja Dan Teknologi Informasi Terhadap Going Concern usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Brebes. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, April, 5–24.
- Tirtayasa, S., Nadra, I., & Khair, H. (2021). Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dimoderasi Teknologi pada masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 20371. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>
- Utami, R., & Murniningsih, R. (2020). Pengaruh Modal Sosial dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pertumbuhan UMKM (Studi Pada UMKM Bidang Pariwisata Kabupaten Magelang). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 1, 664–669.
- Vij, S., & Bedi, H. S. (2016). Are subjective business performance measures justified? *International Journal of Productivity and Performance Management*, 65(5), 603–621. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-12-2014-0196>
- Volkers, M. (2019). No TitleEAEH. *Ayan*, 8(5), 55.
- Wulandari, B., & Irwanto. (2020). COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 274–281.
- Yacoub, Y., & Mutiaradina, H. (2020). Analisis kesejahteraan petani dan kemiskinan perdesaan di Indonesia (Analysis of farmer wellbeing and rural poverty in Indonesia). In *COVID-19 Pandemic, Mitigate The Shock and Pave The Way For A Sustainable Future*.
- Yudhira, A. (2021). Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Value*, 2(1), 13–28. <https://doi.org/10.36490/value.v2i1.118>
- Zhaviery, H. F., Anisah, H. U., & Faidah, A. N. (2019). Pengaruh Kepribadian Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Umkm Sasirangan Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan (JSMK)*, 3(1), 35–41. <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk>